

ANALISIS VISUAL PERANCANGAN HURUF BERLATAR ORNAMEN

Oleh: Ratno Suprpto

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Pembangunan Jaya
Email: ratno.suprpto@upj.ac.id

Abstrak

Huruf merupakan salah satu hal yang penting dalam menyampaikan informasi. Namun huruf bukan hanya sekedar fungsi untuk menyampaikan pesan, huruf juga memiliki nilai estetika pada bentuk yang ditampilkan. Menggunakan huruf yang sudah ada dalam menyampaikan informasi dan pesan merupakan hal yang biasa dilakukan pada umumnya. Namun huruf juga selain memiliki kekhasan pada bentuk anatominya, huruf juga bisa memberikan kesan pada nilai identitas (*identity*) dan citra (*image*). Permasalahan yang terjadi saat ini adalah penggunaan huruf yang dipilih belum disadari sepenuhnya sebagai identitas dan citra, khususnya penggunaan huruf untuk kebutuhan *brand destination*. Perlu kita ketahui bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki artefak ornamen yang memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing. Hal itu menjadi potensi untuk dijadikan sebagai bentuk esensi dasar dalam membuat huruf berlatar artefak ornamen untuk mewakili identitas setiap daerah di Indonesia. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dan analisa data visual akan menggunakan analisa visual model kompenensial untuk memudahkan proses pengambilan bentuk dasar dari artefak ornamen yang dipilih. Hasil perancangan ini dapat digunakan untuk kebutuhan aktivitas media komunikasi branding untuk setiap daerah di Indonesia.

Kata kunci: Huruf, ornamen, identitas visual, *brand destination*, media.

PENDAHULUAN

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang jenis dan karakter huruf. Selain itu tipografi juga adalah seni memilih dan menggunakan huruf yang sesuai untuk kebutuhan perancangan baik melalui media cetak maupun media digital. Selama ini kita lebih banyak menggunakan huruf yang sudah ada sebagai unsur dalam menyampaikan pesan. Namun dalam penelitian ini kita tidak lagi menggunakan huruf yang telah ada. Melalui latar belakang dengan pendekatan artefak dan ornamen budaya nusantara, kita akan melihat perancangan dengan penciptaan huruf baru yang menggabungkan elemen pada artefak nusantara dengan elemen huruf modern.

Huruf-huruf baru dalam penelitian ini menampilkan jenis-jenis huruf yang mewakili daerah, kota dan provinsi yang ada di Indonesia seperti huruf, Sumatra Barat, Toraja, Aceh, Jawa Barat dan huruf-huruf lainnya yang mewakili daerah-daerah di Indonesia. Aplikasi huruf digital ini dapat digunakan layaknya huruf-huruf pada umumnya. Hasil dari perancangan huruf ini bertujuan untuk membangun identitas visual serta menjadi salah satu unsur penting dalam membangun *City Branding* dan *Destination Branding* daerah-daerah atau kota-kota yang ada di Indonesia. Aplikasi huruf nusantara ini digunakan sebagai identitas visual yang diimplementasikan untuk kebutuhan perancangan media cetak dan digital.

LATAR BELAKANG

Tipografi ilmu yang mempelajari tentang jenis dan karakter huruf. Tipografi merupakan bagian dari salah satu unsur atau elemen desain. Tipografi bisa juga dapat dikatakan sebagai *visual language* atau dapat berarti bahasa yang dapat dilihat. Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca

semaksimal mungkin. Tipografi selbagai elemen desain tentu saja memiliki fungsi sebagai unsur penyampai pesan. Namun selain itu tipografi bukan hanya memiliki kandungan nilai fungsional saja, tipografi juga memiliki kandungan nilai estetika. Huruf memiliki potensi untuk menerjemahkan atmosfer-atmosfir yang tersirat dalam sebuah komunikasi verbal yang dituangkan melalui abstraksi bentuk-bentuk visual.

Tipografi selain elemen dalam menyampaikan pesan, juga dapat berfungsi sebagai identitas visual. Tipografi sebagai salah satu elemen visual menjadi penegas dalam membangun identitas visual suatu merek, baik produk, perusahaan, lembaga dan identitas lainnya, seperti contohnya, *logotype* dan *brand name*.

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam artefak. Artefak dapat berupa hasil peninggalan suatu hasil budaya yang berupa wujud fisik (*tangible*) maupun berupa sistem nilai (*intangible*). Aksara kuno merupakan salah satu artefak peninggalan budaya nusantara berupa bentuk simbol dan huruf. Melalui aksara kuno jaman dulu sebagai bagian dari artefak nusantara, huruf kuno tersebut menjadi salah satu unsur alat berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan.

RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, perlu dirumuskan permasalahan agar penelitian menjadi lebih focus dan spesifik. Adapun bentuk rumusan masalah dipaparkan sebagai berikut;

1. Bentuk ornamen seperti apa yang dapat dijadikan sebagai esensi bentuk dasar dalam membuat huruf?
2. Bagaimana membuat bentuk huruf yang memiliki identitas dan citra untuk dijadikan sebagai salah satu unsur yang khas dalam membangun *brand destination* daerah atau kota di Indonesia sesuai dengan ciri khas artefak masing-masing daerah?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Agar setiap daerah di Indonesia memiliki huruf dengan latar belakang artefak atau ornamen sebagai bentuk huruf yang memiliki keunikan dan kekhasan.
2. Huruf yang dirancang bertujuan untuk dijadikan sebagai identitas dan citra daerah dan dapat digunakan sebagai huruf yang khas baik untuk kebutuhan media cetak maupun kebutuhan media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil data visual yang dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan model Analisa kompenensial. Model ini akan menganalisa bentuk-bentuk ornament yang akan dijadikan bentuk dasar huruf. Kemudian hasil Analisa visual ini akan dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan hasil Analisa yang lebih akurat.

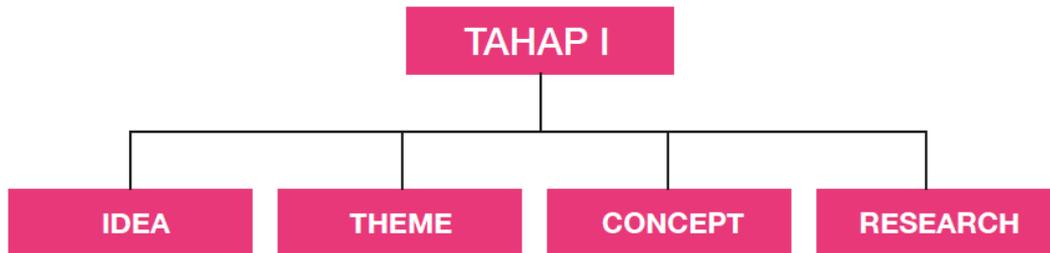
ANALISA DATA

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana merancang huruf nusantara. perancangan huruf ini akan mewakili suatu kota, daerah atau provinsi yang ada di Indonesia. Artefak-artefak yang menjadi ciri khas suatu daerah akan dijadikan sebagai esensi visual dalam proses merancang huruf. Hasil dari artefak terpilih yang dapat menjadi ciri khas daerah tersebut kemudian akan ditransformasikan menjadi huruf digital.

Adapun tahapan-tahapan dalam prose merancang huruf sebagai berikut:

Tahap I

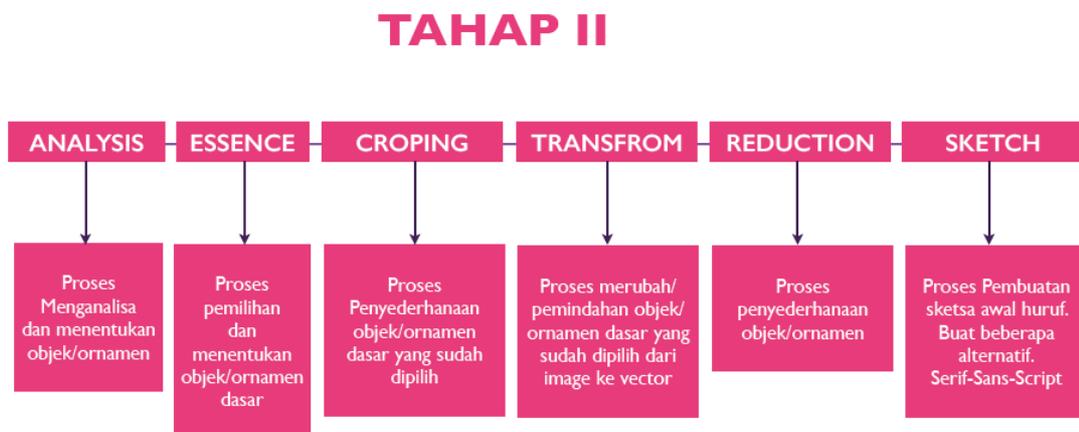
Proses Tahap I ini merupakan tahap awal dalam merancang huruf. Tahap I dimulai dari pemilihan dan penetapan tema atau daerah yang akan dipilih. Kemudian penetapan ide, konsep huruf dan pencarian data (*research*).



Bagan 1. Tahapan proses perancangan huruf Tahap I

Tahap II

Poses Tahap II menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menganalisa hasil data baik berupa sejarah, artefak dan data lainnya. □emudian proses pemilihan artefak dan ornament dasar serta proses penyederhanaan bentuk □cropping□. □angkah berikutnya adalah proses pemindahan objek atau ornamen yang telah disederhanakan ke dalam *file vector, reduction dan sketch*.

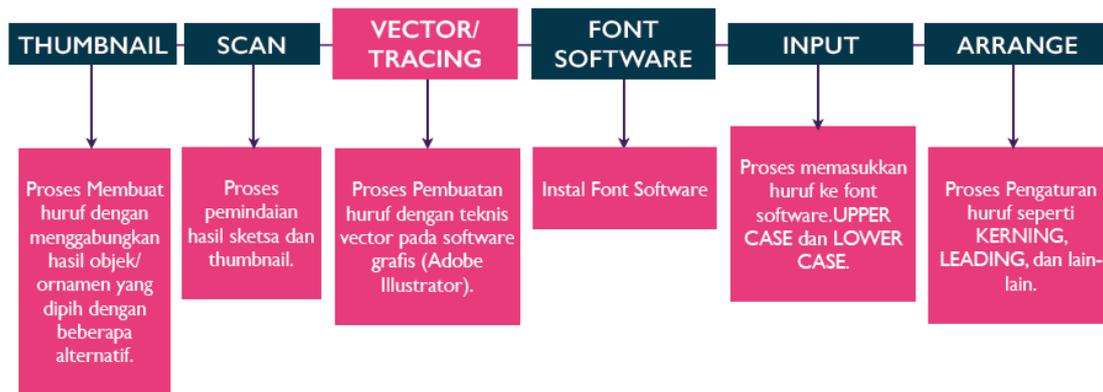


Bagan 2. Tahapan Proses Perancangan Huruf Tahap II

Tahap III

Proses Tahap III menjelaskan tentang proses membuat alternatif-alternatif huruf, proses membuat huruf dengan menggabungkan hasil objek/ornamen yang dipilih dengan beberapa alternatif. Kemudian proses pemindaian (*scan*) hasil sketsa dan *thumbnail, tracing, input* huruf dan proses pengaturan aturan huruf.

TAHAP III

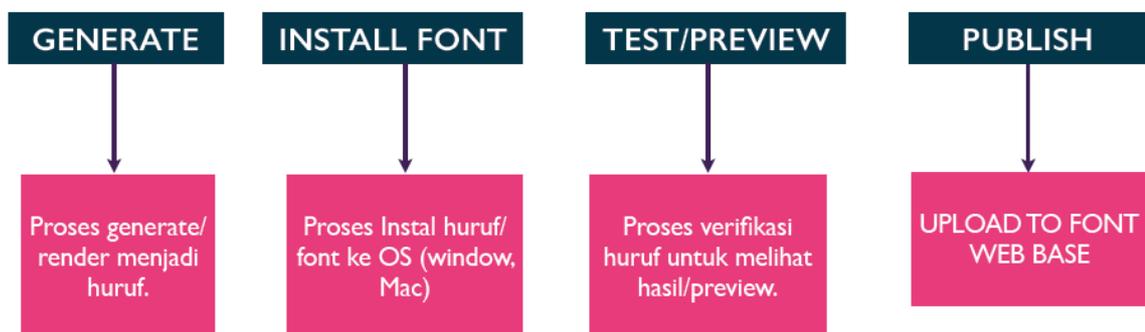


Bagan 3. Tahapan Proses Perancangan Huruf Tahap III

Tahap IV

Proses Tahap IV merupakan proses generate atau render huruf, setelah itu masuk ke proses install huruf ke OS window atau Mac. Setelah font di install, kemudian dilakukan test penggunaan huruf sebagai proses font preview dan terakhir adalah proses publish.

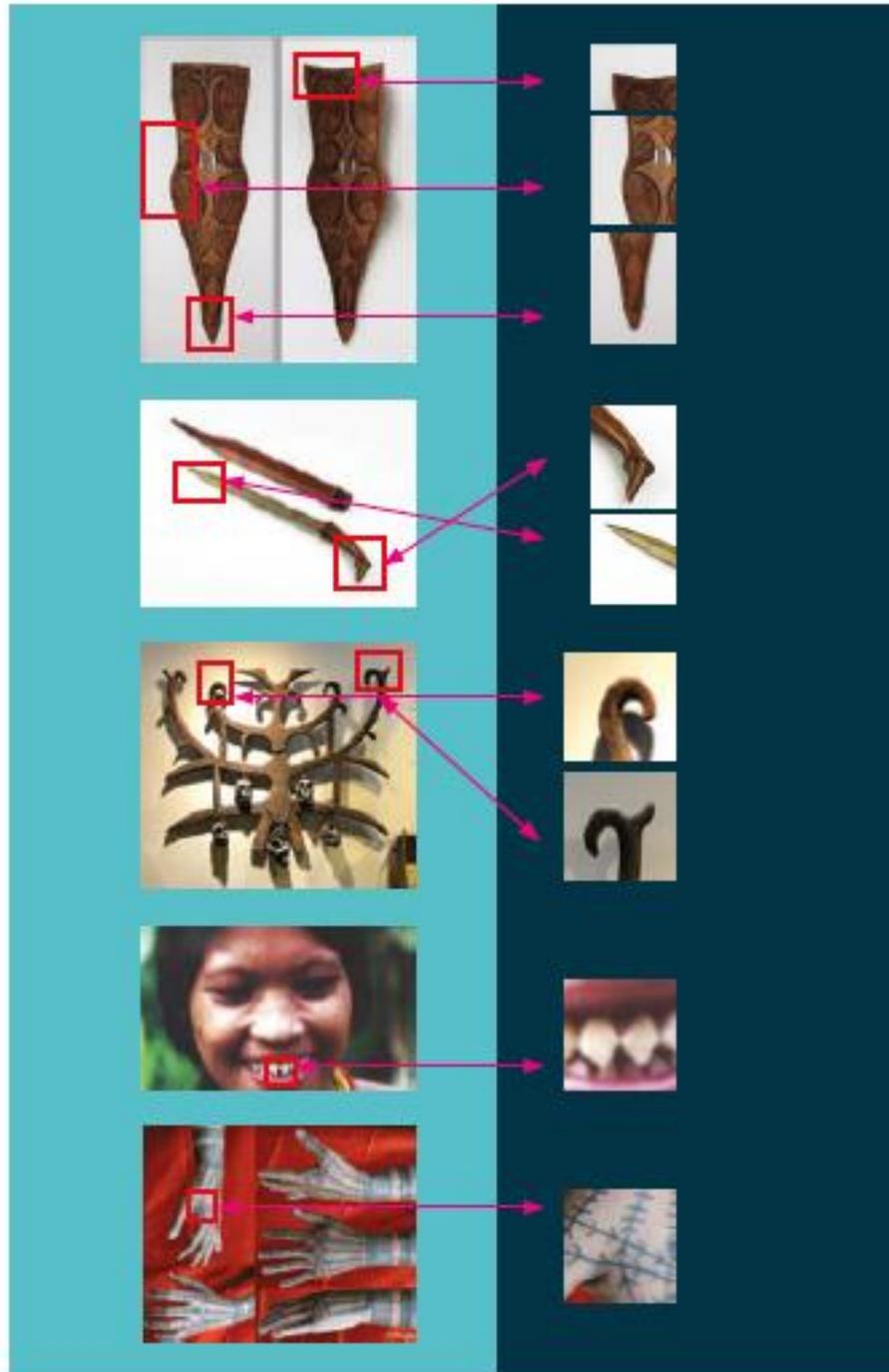
TAHAP IV



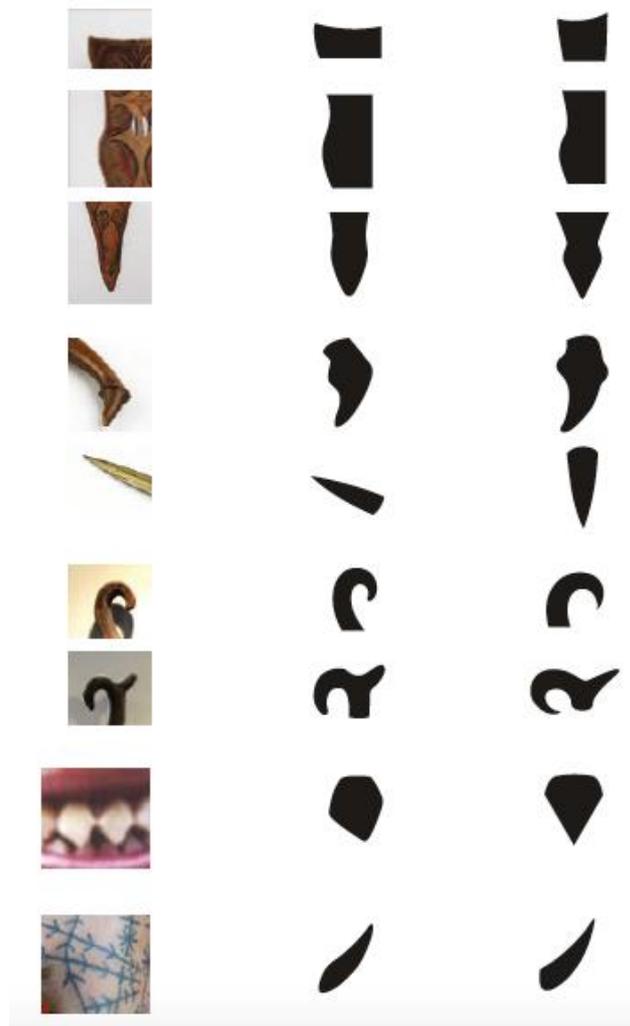
Bagan 4. Tahapan Proses Perancangan Huruf Tahap III

Proses Perancangan Huruf Mentawai

Hasil pengumpulan data-data artefak dari daerah Mentawai kemudian dipilih yang paling khas dan paling populer. Kemudian ornamen pada artefak-artefak tersebut dipilih untuk dijadikan bentuk dasar huruf.



Gambar 1. Proses pemilihan bentuk ornamen
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



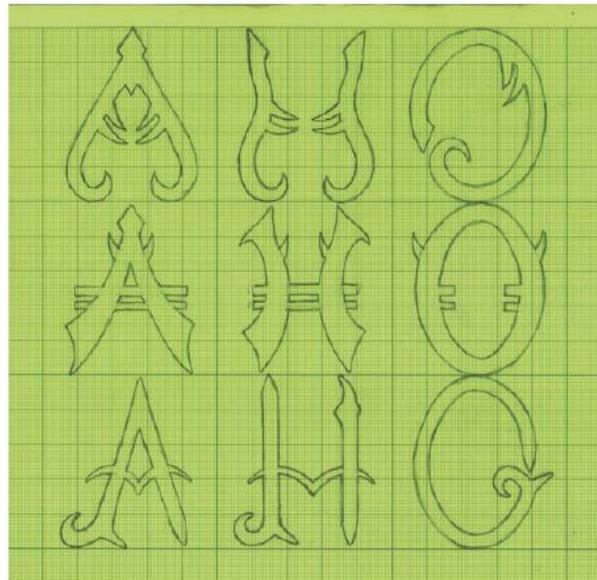
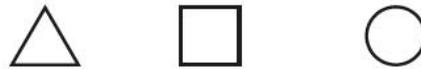
Gambar 2. Proses Transformasi bentuk ornamen dari foto ke vector
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



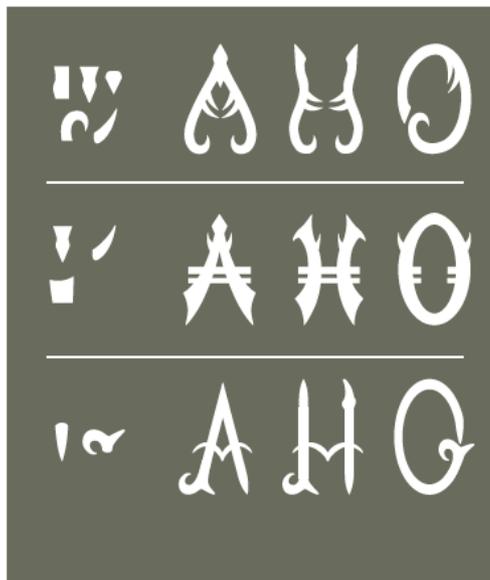
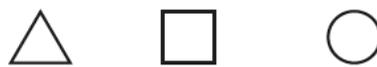
Gambar 3. Proses sketsa bentuk dasar huruf
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)

Bentuk dasar huruf terdiri dari 3 bentuk, yaitu Segitiga, persegi□kotak dan lingkaran, diantaranya:

1. Huruf dasar segitiga: A, K, M, N, V, W, X, Y, Z
2. Huruf dasar persegi/kotak: E, F, H, I, L, T
3. Huruf dasar lingkaran: B, C, D, G, J, O, P, Q, R, S



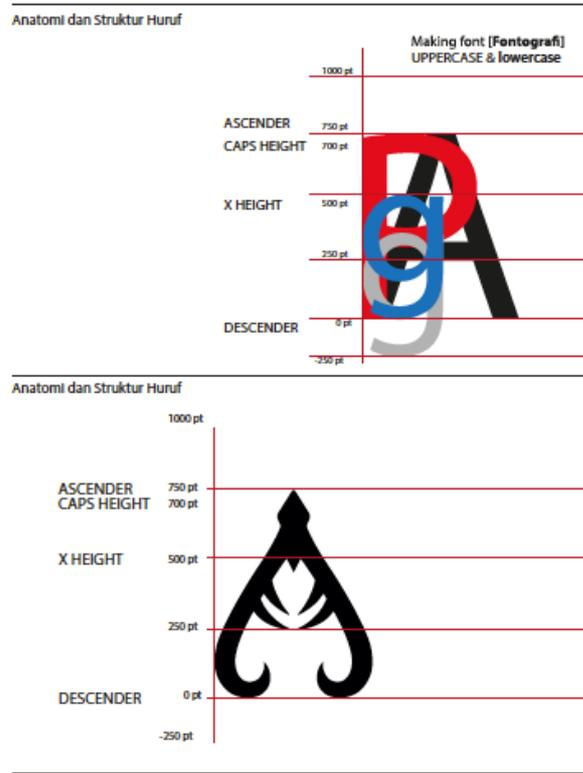
Gambar 4. Proses sketsa bentuk dasar huruf pada *grid*
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



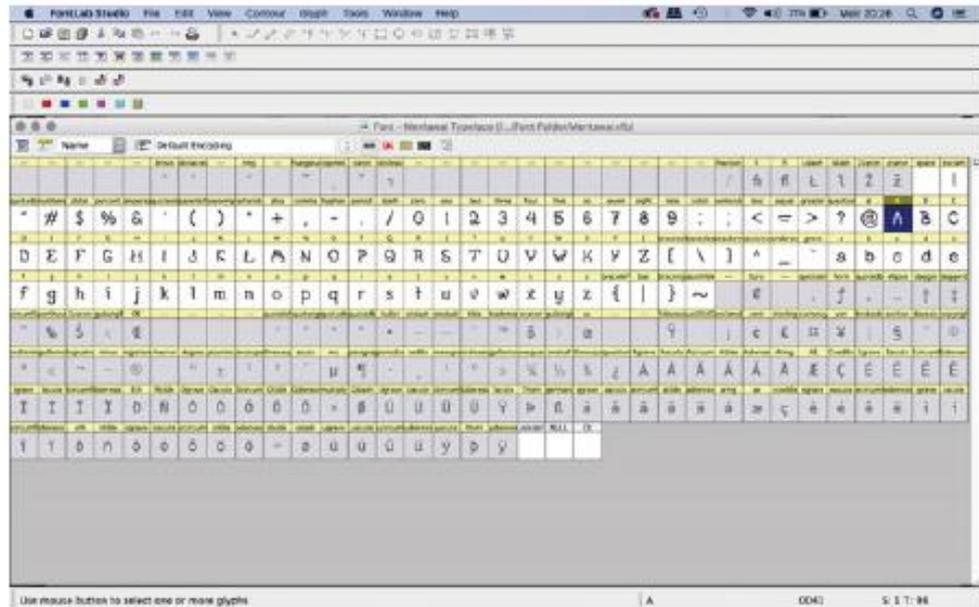
Gambar 5. Proses digital *vector* bentuk dasar huruf
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



Gambar 6. Proses digital vector bentuk alfabet huruf, angka dan simbol
 (Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



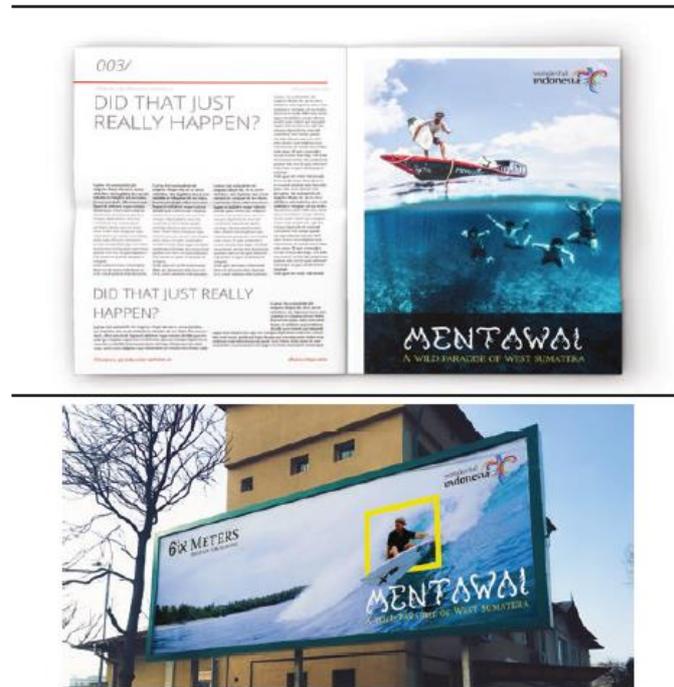
Gambar 7. Pengaturan metrik huruf
 (Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



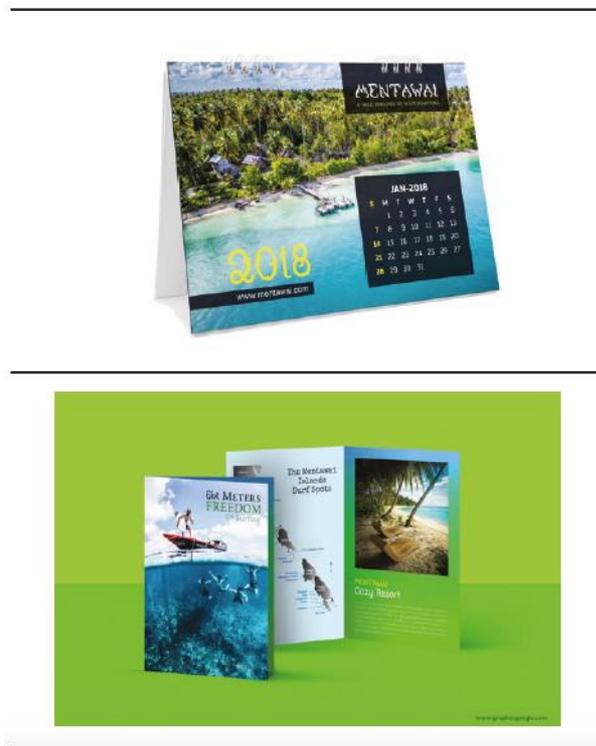
Proses perancangan huruf digital melalui software *FontLab Studio*



Gambar 8. Proses final digital huruf dengan software fontlab studio dan proses *install font*.
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



Gambar 9. Aplikasi huruf yang sudah diinstal ke komputer
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)



Gambar 10. Aplikasi huruf yang sudah diinstal ke komputer
(Source: Tugas_mata kuliah Perancangan Huruf Digital mahasiswa-Afif Arafii)

KESIMPULAN

Perancangan huruf dengan latar belakang artefak dan ornamen nusantara memberikan bentuk yang khas dan unik. Bentuk huruf ini dapat mencerminkan identitas dan citra suatu daerah. Keberagaman artefak budaya Indonesia disetiap daerah memiliki kekhasan yang berbeda-beda. Hal ini dapat memberikan potensi yang besar dalam upaya membangun identitas visual daerah. Huruf ini dapat dijadikan untuk mendukung aktivitas *branding* dalam membangun nilai-nilai daerahnya. Bentuk yang unik dan estetik memberikan kesan huruf menjadi lebih memiliki makna. Aspek *readability* dan *visibility* tetap harus menjadi landasan dalam merancang huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemp, E., Childers, C. Y., and Williams, K. H, "*Place branding: creating self-brand connections and brand advocacy*, *Journal of Product & Brand Management*", 2012, Vol. 21, No.7, pp. 508–515.
- Kusrianto, Adi, Pengantar Desain Komunikasi Visual, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007.
- Graig, James, *Designing with Type*, Priman Publishing, London, 1980.
- Perfeet, Christoper, *The Complete Typographer*, Rockport Publisher, Massachusettes, 1992.